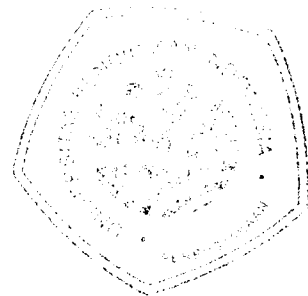


MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF
PENYELENGGARAAN PAUD DALAM
MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI
(STUDI DI KELOMPOK BERMAIN KOTA TANGERANG SELATAN)

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

SRI NURLAILY
0707584

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2012



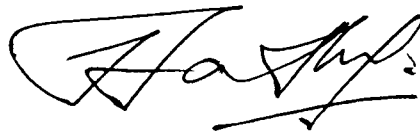
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA DISERTASI

Promotor Merangkap Ketua



Prof. Dr. H. Ishak Abdulhaq, M.Pd

Ko – Promotor Merangkap Sekretaris



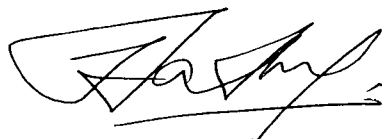
Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd

Anggota



Prof. Dr. H. Engking Suwarman Hasan, M.Pd

Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd



PERNYATAAN

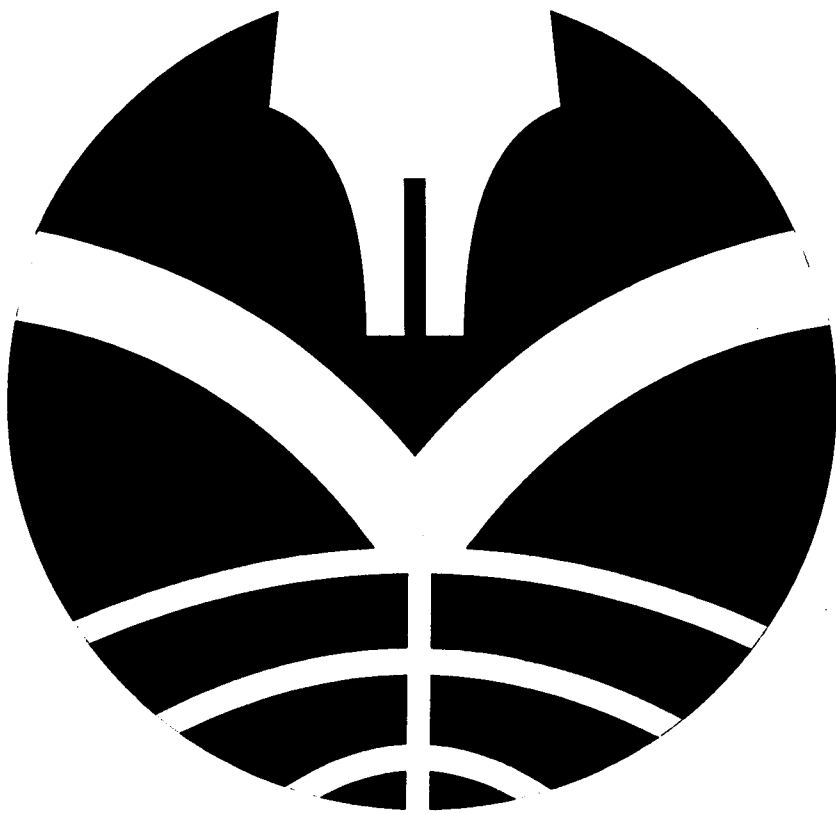
Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Pembelajaran Kolaboratif Penyelenggaraan PAUD Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini (studi di Kelompok Bermain Kota Tangerang Selatan)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika dan keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, September 2012

Yang membuat Pernyataan



Sri Nurlaily



ABSTRAK

Penelitian Model pembelajaran kolaboratif penyelenggaraan PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini ini bertujuan untuk mencari solusi dari empat fokus masalah pokok, 1) bagaimana kondisi objektif di lapangan penyelenggaraan pembelajaran anak usia dini di PAUD, 2) bagaimana pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua di rumah dan di lingkungan tetangga dalam mendidik anak usia dini, 3) bagaimana model konseptual pembelajaran kolaboratif penyelenggaraan PAUD, 4) bagaimana efektifitas perkembangan anak. Landasan teoritik penelitian ini mencakup konsep pendidikan anak usia dini, konsep perkembangan anak usia dini, konsep pembelajaran kolaboratif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg dan Gall. Sebagai subyek penelitian adalah anak dan orang tua kelompok bermain yang ada di PAUD Kota Tangerang Selatan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dialog terfokus dan kuesioner, kemudian dianalisa secara kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pemberian rangsangan di PAUD tidak optimal karena keterbatasan waktu, dana, sarana dan prasarana, serta minimnya pengetahuan pengelola/pendidik tentang metode pembelajaran bagi anak usia dini. 2) Pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua di rumah dan tetangga lebih banyak menghambat perkembangan anak. Anak dibiarkan berkembang apa adanya bahkan anak jarang diajak berinteraksi dan diberikan stimulasi. 3) Dari kajian analisis studi pendahuluan dan teori, model pembelajaran kolaboratif penyelenggaraan PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan anak menjadi alternatif dalam pemecahan masalah penyelenggaraan pembelajaran anak usia dini. Model konseptual yang dirumuskan adalah sebagai berikut: (a) Merumuskan rasional, tujuan dan asumsi model pembelajaran kolaboratif. (b) Langkah – langkah model pembelajaran kolaboratif penyelenggaraan PAUD dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi. (c) Uji validasi dengan para ahli dan masukan – masukan dari para ahli didapatkan bahwa model konseptual pembelajaran kolaboratif layak untuk diujicoba. (d) Hasil uji coba terbatas dan uji luas menunjukkan perkembangan anak menjadi lebih optimal. Hal ini dikarenakan adanya keterlibatan orang tua secara partisipasi kolaboratif dengan PAUD, dan masyarakat sekitar dalam memberikan dukungan terhadap perkembangan anak. Pelaksanaan model pembelajaran kolaboratif penyelenggaraan PAUD dengan pendekatan tematik menggunakan kurikulum terpadu dalam mengerjakan proyek bersama orang tua, lebih ditekankan pada pengembangan potensi anak. Anak diberikan kesempatan untuk mengeksplor, bereksperimen, memanipulasi dan berinteraksi seluas-luasnya dengan lingkungan sehingga anak dapat berkembang menjadi lebih optimal. 4) Hasil uji efektivitas model pembelajaran kolaboratif penyelenggaraan PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini dengan menggunakan uji t diperoleh adanya peningkatan yang signifikan pada area perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik dan sosial emosional. Pembelajaran kolaboratif menghasilkan perkembangan potensi anak lebih optimal dengan adanya percepatan perkembangan (*accelerated developmental task*) pada anak usia dini.

Kata kunci pembelajaran kolaboratif, interaksi, lingkungan, perkembangan anak



ABSTRACT

This Collaborative learning model research of early childhood education exertion in developing parents capability to optimize early childhood development aims to find solution from focused four main problems. 1). How the objective condition in the field of early childhood learning exertion in early childhood education school. 2). How is the learning management conducted by the parents at home and neighborhood. 3). How is the conceptual model of collaborative learning in early childhood education exertion. 4). How is the effectiveness of children development. Theoretical base of this research included early childhood education concept, early childhood development concept and collaborative learning concept.

This research used Research and Development method from Borg and Gall. Subjects of this research are children and parents of play group at the early childhood education school in Kota Tangerang Selatan. Data was collected from participative observation, interview, focused dialog and questionnaire. Then it analyzed using qualitative and quantitative description.

The conclusion of this research are : 1) The stimulation in early childhood education school isn't optimal because of the limited time, fund, infrastructure and the knowledge deficiency of management/educators about learning method for early childhood students. 2) Learning conducted by the parents and the neighborhood mostly obstructed children development. They let their children develop as the way it is, even they were not invited to interact with the neighbors outside their home and didn't get any stimulation. 3) From the analytic investigation of initiation research and theory, the collaborative learning model of early childhood education exertion to optimize early childhood development is the alternative way to solve early childhood learning exertion problem, The conceptual model formulated as follow : (a) To formulate rational, purpose and collaborative learning model assumption. (b) The steps of collaborative learning model of early childhood education exertion is conducted in four stages , planning, organizing, implementation and evaluation. (c) Validation test by the experts and the input from them found that conceptual model of collaborative learning is reasonable to be experimented. (d) The result of limited experiment and wide experiment showed that children development is more optimal. This is because of parent involvement and participation collaboratively with early childhood education and the neighborhood in giving support to children development . The implementation of collaborative learning model in early childhood education exertion, with thematic approach using integrated curriculum by doing project together with the parents, is focused in order to develop children potencies . Children were having a chance to explore, do experiment, manipulate, and interact with the neighborhood freely, so they can develop optimally. 4) The result of effectiveness experiment of collaborative learning model of early childhood education exertion to optimize early childhood development using t experiment found there is a significant progress in cognitive, language, physical motor and social emotional development. Collaborative learning produced children potency development more optimal with the *accelerated developmental task* in early childhood students.

Keyword of collaborative learning, interaction, neighborhood, children development.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT bahwa penulisan disertasi yang berjudul “Model Pembelajaran Kolaboratif Penyelenggaraan PAUD Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini” dapat penulis selesaikan, sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar Doktor pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Melalui penulisan disertasi ini penulis mengajukan judul di atas sebagai upaya untuk mengembangkan model pembelajaran dalam memberdayakan orang tua agar pemberian stimulasi perkembangan anak menjadi lebih terarah dan sistematis.

Pengembangan model konseptual dilakukan melalui uji coba model terbatas dan luas dipilih pada PAUD yang memiliki Kelompok Bermain yang pembelajarannya masih tiga hari, atas pertimbangan orang tua akan lebih leluasa membelajarkan anaknya di rumah dan di lingkungan tetangganya secara berkelompok. Hasil studi lapangan menunjukkan bahwa belum ada pembelajaran kolaboratif penyelenggaraan PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan anak.

Proses pembelajaran yang penulis lakukan dalam penelitian ini diharapkan terjadi dalam berkolaborasi dengan lembaga PAUD, dan masyarakat dalam mendukung optimalisasi perkembangan anak usia dini. Proses pembelajaran ini diharapkan efektif dalam mengembangkan potensi anak melalui pembelajaran anaknya di rumah dan di lingkungan tetangganya secara berkelompok. Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih jauh dari

sempurna, akan tetapi karena keterbatasan yang ada dan upaya yang dilakukan, penulis beranggapan bahwa hasil penelitian ini relatif cukup memadai untuk pengembangan pendidikan nonformal, khususnya dalam kaitan dengan efektifitas pengelolaan pembelajaran kolaboratif penyelenggaraan PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini.

Dalam rangka pembuatan disertasi ini, penulis tidak lepas dari budi baik, kerjasama yang positif, dorongan, bantuan, bimbingan, arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih dan penghargaan secara khusus penulis sampaikan kepada Prof.Dr.H. Ishak Abdulhaq, M.Pd, sebagai promotor merangkap ketua promotor, Prof .Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd, sebagai ko-promotor merangkap sekretaris, dan Prof.Dr.H.Engking Suwarman Hasan, M.Pd sebagai anggota promotor yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, bimbingan, saran, dan semangat selama proses penulisan dan penyelesaian disertasi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada staf pengajar Program Pascasarjana khususnya Program Pendidikan Luar Sekolah Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung yaitu kepada; Prof.HD Sudjana, S.Pd, Med, Ph.D; Prof.DR. H. Sutaryat Trisnamansyah, MA ; Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed; Prof.Dr. H. Idochi Anwar, M.Pd; Prof.Dr.H Ishak Abdulhaq,M.Pd; Prof. Dr.H. Mustafa Kamil, M.Pd; Prof.Dr.H.Achmad Hufad, M.Pd; Prof.Dr.H Engking Suwarman Hasan, M.Pd., yang telah memberi wawasan keilmuan, empirik dan spiritual, dari mulai perkuliahan sampai dengan menyelesaikan penulisan disertasi.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia khususnya kepada Rektor, Pembantu Rektor Bidang Sumber Daya dan Umum, Direktur Pascasarjana, Asisten Direktur I, Asisten Direktur II dan Asisten Direktur III Program Pascasarjana UPI di Bandung. Ungkapan terimakasih ini penulis sampaikan terutama kepada Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Prod.Dr.Hj.Ihat Hatimah, M.Pd yang telah memberikan pengarahan, petunjuk, motivasi, masukan selama penulis kuliah, pembuatan dan seminar proposal penelitian, sampai disertasi ini dapat diselesaikan.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan khususnya Kepala Seksi PAUD dan Kepala Dinas Pendidikan kecamatan Pondok Aren, Serpong, dan Setu dalam memberikan data-data yang penulis perlukan untuk mempermudah penelitian di lapangan. Terimakasih pula sampaikan kepada Pengelola PAUD Assalamah, Al- Amin Bimasda, Gelora Hati, dan Madani Ilmi beserta para pendidik PAUDnya yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian dan bantuan serta dukungan terhadap kelancaran penelitian ini. Ucapan terimakasih kepada para orang tua sebagai warga belajar yang telah menjadi keluarga besar bagi penulis.

Terimakasih penulis sampaikan pula kepada Bu Pupun kakak dan sekaligus teman dan Bu Puji dalam mendorong dan memberi semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan disertasi ini, dan teman-teman seperjuangan S-3 angkatan 2007 Program Studi PLS Sekolah Pasca Sarjana UPI Bandung yang banyak memberikan inspirasi dan berbagi ilmu dalam menyelesaikan disertasi ini.

Terimakasih pada Ustadz Nurhadi, Ustadz Hasan dan Ustadzah Dunna yang membantu pengadaan buku-buku yang diperlukan dalam penelitian.

Terimakasih kepada Ayahanda Yoyo Natasaputra dan Ibunda Sugianti yang telah memotivasi dan memberi dukungan dan doa demi kelancaran penulisan disertasi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada kedua mertua serta Ibu Eneng, keluarga besar di Bandung dan Di Tangerang serta khususnya kepada suami dan anak-anakku yang tercinta Iwan Halwani, Shiddieq Aminullah, dan Naura Mumtaza Zulfa yang selalu turut mendoakan dan memberi dorongan untuk menyelesaikan disertasi ini.

Bandung, September 2012

Promovendus

SRI NURLAILY



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Perumusan Masalah	18
D. Pertanyaan Penelitian.....	22
E. Tujuan Penelitian	22
F. Manfaat Penelitian	23
G. Definisi Operasional.....	24
H. Kerangka Berfikir.....	26
BAB II	
LANDASAN TEORITIS	
A. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	30
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	30
2. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	32
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Usia dini	33

4. Pengertian Kelompok Bermain	40
5. Fungsi Kelompok Bermain	41
6. Tujuan Kelompok Bermain.....	43
7. Komponen-Komponen Penyelenggaraan Kelompok Bermain	43
B. Konsep Perkembangan Anak Usia Dini.....	44
C. Konsep Pembelajaran Kolaboratif	56
1. Landasan Filosofis –Konstruktivisme dalam Pembelajaran Kolaborasi	56
2. Konsep Pembelajaran Kolaborasi	55
a. Definisi Pembelajaran Kolaborasi.....	60
b. Komponen-Komponen Pembelajaran Kolaboratif.....	67
c. Macam-Macam Pembelajaran Kolaboratif	71
d. Tahapan-Tahapan Pembelajaran Kolaboratif	75
e. Karakteristik Kolaborasi	76
3. Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini	78
4. Model Konseptual Pembelajaran Kolaboratif Penyelenggaraan PAUD	99
5. Landasan Teori Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Penyelenggaraan PAUD	119

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	133
B. Prosedur Penelitian.....	134

C. Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian	144
D. Teknik Pengumpulan Data.....	146
E. Teknik Analisis Data.....	149
BAB IV	
HASIL PENELITIAN	
A. Studi Pendahuluan.....	154
B. Pengembangan Model	172
1. Model Konseptual.....	172
2. Hasil Validasi Ahli	208
3. Uji Coba Lapangan.....	211
C. Hasil Uji Efektifitas Model Pembelajaran dan Dampak Pembelajaran Kolaboratif Penyelenggaraan PAUD.....	249
D. Faktor – Faktor Pendukung dan Penghambat Uji Coba Model.....	272
E. Pembahasan	276
1. Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD (Kelompok Bermain) dan keterlibatan Orang Tua Anak Usia Dini Di Lapangan	276
2. Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif Penyelenggaraan PAUD	281
3. Hasil Uji Efektifitas Pembelajaran Kolaboratif.....	290
4. Temuan Penelitian Model Pembelajaran Kolaboratif Penyelenggaraan PAUD	298

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	301
B. Implikasi	303
C. Rekomendasi	305
DAFTAR PUSTAKA	309



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 2.1 Komponen-komponen Pembelajaran Kolaboratif.....	67
Gambar 2.2 Enam Keterlibatan Orang Tua.....	92
Gambar 2.3 <i>A model of children's learning and development through participation in institutional practice, where different perspectives are depicted: A societal, and institutional, and individual perspective.....</i>	102
Gambar 2.4 Pengaruh Ekologi terhadap Perkembangan.....	115
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian.....	135
Gambar 4.1 Model Konseptual Pembelajaran Kolaboratif	206
Gambar 4.2 Alur Penyelenggaraan Pembelajaran Kolaboratif	207
Gambar 4.3 Contoh format kegiatan pembelajaran yang dilakukan orang tua di lingkungan rumah dan tetangga	218
Gambar 4.4 Contoh format SKH untuk mengidentifikasi perkembangan anak disesuaikan dengan tema dan sub tema dan keterhubungan setiap tema.....	238



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama gugus PAUD setiap Kecamatan di Kota Tangerang Selatan	156
Tabel 4.2 Hasil temuan studi pendahuluan kondisi perkembangan anak usia dini	171
Tabel 4.3 Nama Kelompok Bermain dan Kelompok Orang tua yang ikut dalam program Pembelajaran kolaboratif	236
Tabel 4.4 Perhitungan Jawaban Responden	250
Tabel 4.5 Perbandingan Langkah Pembelajaran	282
Tabel 4.6 Peran Orang tua dan tutor/pengelola dalam dalam pembelajaran kolaboratif PAUD dalam memfasilitasi perkembangan anak ...	293
Tabel 4.7 Hasil perkembangan anak sebelum dan sesudah pembelajaran kolaboratif	297



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	317
2. Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia	321
3. Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian	322
4. Lembar Kuisisioner observasi perkembangan anak	323
5. Angket Untuk Warga Belajar	328
6. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kolaboratif Penyelenggaraan PAUD	334
7. Daftar Riwayat Hidup	357